

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh *parental career-related behaviour* pada ayah dan ibu terhadap efikasi diri dalam membuat keputusan karir siswa SMKN 9 Padang:

1. Hasil data menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *parental career-related behaviour* pada ayah dan ibu terhadap efikasi diri dalam membuat keputusan karir siswa SMKN 9 Padang. Hal ini berarti semakin tinggi *parental career-related behaviour* pada siswa, semakin tinggi pula efikasi diri dalam membuat keputusan karir nya.
2. Secara umum dapat diketahui bahwa efikasi diri dalam membuat keputusan karir siswa SMKN 9 Padang berada pada kategori sedang, artinya beberapa siswa SMKN 9 Padang sudah memiliki efikasi diri dalam membuat keputusan karir, namun sebagian lainnya masih berada pada kategori rendah atau dalam artian masih belum memiliki efikasi diri dalam membuat keputusan karirnya. Atau dengan kata lain, sebagian besar siswa masih belum sepenuhnya yakin bahwa dirinya dapat berhasil melakukan tugas-tugas yang berkenaan dengan pengambilan keputusan karir.
3. Sebagian besar dari siswa SMKN 9 Padang merasakan *parental career-related behaviour* baik pada ayah maupun ibu, masing-masingnya berada pada kategori sedang. Artinya, orang tua siswa SMKN 9 Padang berperan aktif

dalam karier siswa yang dapat dilihat melalui sikap orang tua terhadap perkembangan karier anaknya, namun saja belum semua siswa yang merasakan hal tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini , maka ada beberapa saran yang disusun oleh peneliti untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya, yaitu:

### 5.2.1 Saran Metodologis

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian terkait dengan efikasi diri dalam membuat keputusan karir pada siswa, dengan memperhatikan faktor lain yang berhubungan dengan itu. Karena selain *parental career-related behaviour* masih banyak lagi yang dapat memengaruhi efikasi diri dalam membuat keputusan karir, seperti faktor lingkungan sekolah, faktor dari segi ekonomi, ataupun faktor kepribadian yang dimiliki oleh siswa.
- b. Penelitian ini pada awalnya terkendala dalam pelaksanaannya dikarenakan kondisi Covid-19 yang mengharuskan siswa belajar dari rumah dan secara *online*. Lalu, penelitian ini juga memiliki kekurangan yaitu hanya dapat meneliti kelas XI dan XII dikarenakan pendaftaran siswa baru yang belum dilakukan ketika dilaksanakannya penelitian ini. Untuk itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan faktor situasional yang mungkin akan terjadi dan dapat diatasi sedari awal.



## 5.2.2 Saran Praktis

### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini menunjukkan tingkat efikasi diri dalam membuat keputusan karir pada siswa berada dalam kategori sedang. Untuk itu diharapkan kepada pihak sekolah dapat melakukan usah-usaha untuk meningkatkan efikasi diri dalam membuat keputusan karir pada siswa mengingat hal ini sangat penting dimiliki untuk perkembangan karirnya. Pihak sekolah terkhususnya bagian bimbingan konseling diharapkan membimbing siswa dalam perkembangan karirnya. Dapat dilakukan dengan lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah (*problem solving*) karena dari penelitian ini dirasa kemampuan tersebut yang lebih dibutuhkan oleh siswa. Begitu juga tak kalah penting kemampuan lainnya untuk lebih diarahkan, seperti kemampuan untuk menetapkan tujuan, dapat menilai diri sendiri dengan akurat, dan memberikan informasi terkait dengan karir siswa.

### B. Bagi orang tua

Penelitian ini mendapatkan hasil gambaran *parental career-related behaviour* pada ayah dan ibu masing-masing dalam kategori sedang. Untuk itu diharapkan kepada orang tua untuk lebih berperan aktif dalam perkembangan karir anak. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa *parental career-related behaviour* yang mendukung dapat lebih berpengaruh terhadap efikasi diri dalam membuat keputusan. Untuk itu diharapkan kepada orang tua dapat memberikan masukan kepada anak, mengajak berdiskusi tentang karirnya, dan memberikan informasi terkait. Penelitian ini juga didapatkan bahwa peran ayah kurang dominan daripada ibu, sedangkan peran ayah dirasa lebih dibutuhkan untuk peningkatan perkembangan karir anaknya. Untuk



itu diharapkan kepada ayah dari siswa untuk dapat lebih memberikan peranan ayah yang seharusnya dilakukan dalam keluarga dan dapat melakukan usaha-usaha dalam meningkatkan perkembangan karir anaknya. Disarankan pula kepada orang tua agar lebih menerapkan perilaku yang mendukung terhadap perkembangan karir anak dibandingkan dengan perilaku yang menunjukkan kurang terlibat (*lack of engagement*).

### C. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan efikasi diri dalam membuat keputusan karir. Seperti berusaha untuk dapat menilai diri sendiri dengan akurat, mengumpulkan informasi tentang pekerjaan, menetapkan tujuan untuk diri, membuat perencanaan dalam jangka waktu tertentu, dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah. Di sisi lain siswa juga harus berusaha untuk menerima masukan dari orang tua maupun lingkungan sekitar lainnya yang sekiranya dapat meningkatkan efikasi diri dalam membuat keputusan karir.

